

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan dalam kurikulum Jurusan Teknik Industri Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan wajib dilakukan oleh mahasiswa untuk memenuhi jumlah sks dan untuk mendapatkan gelar sarjana teknik. Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan terjun langsung ke dunia industri untuk mengaplikasikan hal-hal yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Dengan adanya praktik kerja lapangan mahasiswa diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman kerja agar tercipta lulusan yang handal dan kompeten. Dengan cara mengetahui secara langsung sistem produksi dan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja serta mengetahui permasalahan-permasalahan yang biasa terjadi beserta cara penanganannya. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur berupaya melatih mahasiswanya untuk mengasah ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki dalam hal ini Fakultas Teknik, ProgdI Teknik Industri merealisasikan melalui Praktek Kerja Lapangan (PKL). Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat wajib yang harus dipenuhi oleh mahasiswa S1 Teknik Industri.

PT Intertrend Utama yang terletak di JL. Industri 28, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia 61252 didirikan pada tahun 1998 dan utamanya melayani bisnis komponen kayu dengan pertumbuhan tinggi, perusahaan ini berfokus pada produksi tirai gulung venetian dan komponen bangunan kayu. Memiliki area

total lebih dari 200.000 hektar dengan fasilitas penggergajian yang dimiliki penuh dengan volume pemotongan tahunan mencapai 90.000 m gelondong kayu – 100% legal dan disertifikasi FLEGT, beserta konsesinya sendiri untuk materi FSC, Intertrend mengelola segenap proses produksi, mulai penebangan hingga pengemasan produk setengah jadi dan produk jadi. Dengan semua proses yang dilakukan secara internal serta dibekali empat lini pengecatan baru yang paling mutakhir – menggunakan cat akrilik ramah lingkungan dan pewarna berbahan dasar air dari merek terkemuka, Intertrend berupaya memenuhi standar tertinggi untuk kualitas produknya.

Proses produksi adalah serangkaian metode dan teknologi yang digunakan untuk menghasilkan suatu barang dan jasa. Secara umum, proses produksi berfungsi untuk mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*) yang berupa barang atau jasa yang juga akan memberikan nilai tambah pada produk tersebut sehingga mampu memberikan pendapatan bagi perusahaan. Sedangkan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi proyek. Tujuan K3 adalah untuk memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja. K3 juga melindungi rekan kerja, keluarga pekerja, konsumen, dan orang lain yang juga mungkin terpengaruh kondisi lingkungan kerja. K3 cukup penting bagi moral, legalitas, dan finansial.

Pada laporan ini akan dibahas permasalahan pada PT. Intertrend Utama mengenai sistem produksi serta kesehatan dan keselamatan kerja di PT. Intertrend Utama. Dari permasalahan tersebut, kita dapat mengetahui bagaimana proses produksi *plywood* dan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3)

di PT. Intertrend Utama. Sistem produksi dan manajemen K3 merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam bidang industri.

Berdasarkan paparan di atas, dengan adanya praktik kerja lapangan ini maka diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan selama kuliah. Serta, mahasiswa dapat mengetahui secara langsung bagaimana sistem produksi dan manajemen sumber daya manusia di PT. Intertrend Utama.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari praktik kerja lapangan ini yaitu “Sistem Produksi dan manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada unit produksi *plywood* di PT. Intertrend Utama.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari praktik kerja lapangan ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Sistem Produksi *plywood* di PT. Intertrend Utama
2. Untuk mengetahui Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PT. Intertrend Utama

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan pengalaman bagaimana mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan, sehingga dapat menambah ilmu untuk kelak menghadapi dunia kerja.

2. Bagi Universitas
 - a. Hasil laporan kegiatan ini diharapkan dapat menjadikan keilmuan dalam kewirausahaan khususnya mengenai pengelolaan koperasi universitas maupun perusahaan.
 - b. Diharapkan hasil laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi universitas untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
3. Bagi Perusahaan

Hasil praktik kerja lapangan ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan didalam penerapan kesehatan dan keselamatan kerja khususnya pada tenaga kerja yang ada pada PT. Intertrend Utama.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang Praktek Kerja Lapangan (PKL), ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan pada tiap-tiap bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan produk yang dibuat oleh perusahaan dan teori yang berhubungan dengan sistem produksi serta tugas khusus yaitu manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Bab ini berkaitan tentang penjelasan *material* yang digunakan, mesin dan peralatan yang digunakan, tenaga kerja yang digunakan, lingkungan kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS

Bab ini membahas tentang tugas khusus laporan praktik kerja lapangan, yaitu tentang manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di PT. Intertrend Utama

BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang membandingkan antara teori dan kenyataan dilapangan dari sistem produksi dan tugas khusus.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil praktek kerja lapangan secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN